BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Asuhan keperawatan keluarga pada balita dengan gizi kurang dilaksanakan selama 3 hari pada keluarga Tn. D dan Ny. T. Penyusunan karya tulis ilmiah ini memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan. Asuhan keperawatan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga pada balita dengan gizi kurang.

Hasil pengkajian pada kedua keluarga menunjukkan adanya kesamaan yaitu kurangnya pengetahuan keluarga mengenai pemenuhan nutrisi, pola makan sehat, serta pencegahan gizi kurang pada balita. Kedua keluarga juga memiliki balita dengan status gizi kurang, namun terdapat perbedaan pada kondisi ekonomi dan pola pemberian makan anak di masing-masing keluarga.

Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada kedua keluarga yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan kurangnya paparan informasi mengenai pemenuhan nutrisi balita.

Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi observasi respons emosional dan beban psikologis keluarga, dukungan terapeutik melalui komunikasi dan koping adaptif, serta edukasi mengenai gizi kurang menggunakan leaflet, pendekatan Supportive Educative Nursing Intervention (SENI), dan pedoman “Isi Piringku” yang dilakukan selama 3 kali pertemuan.

Pelaksanaan implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menemukan beberapa kendala seperti keterbatasan ekonomi keluarga dalam menyediakan makanan bergizi dan kurangnya konsistensi keluarga dalam menerapkan pola makan sehat pada anak. Selain itu, peneliti juga perlu menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif agar proses edukasi dapat berjalan dengan optimal.

Evaluasi keperawatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan keluarga dalam memahami gizi kurang, kebutuhan nutrisi balita, serta penerapan pola makan sehat sesuai konsep “Isi Piringku Namun,Keluarga belum bisa menerapkan pola makan yang baik untuk balita dan belum bisa mengubah kebiasaan dan prilaku.

5.2 Saran

a. Bagi Perawat Puskesmas

Perawat puskesmas diharapkan dapat mengoptimalkan program pelayanan kesehatan yang telah tersedia, seperti kegiatan posyandu, penyuluhan kesehatan, dan pemantauan status gizi balita secara berkala guna meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai pe menuhan nutrisi seimbang serta mencegah terjadinya gizi kurang pada balita.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam bidang keperawatan keluarga, khususnya mengenai asuhan keperawatan pada balita dengan gizi kurang dan penerapan intervensi edukatif pada keluarga.

c. Bagi Keluarga